

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN TIRTOMOYO

Andreas Slamet Widodo<sup>1</sup>, Revani Yola Haryanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret  
Corresponding author: andre.dkvfsrd@staff.uns.ac.id

### ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang bertujuan membangun ekonomi masyarakat dengan meningkatkan partisipasi individu untuk mengembangkan potensi wilayah setempat salah satunya dengan diadakan program bank sampah. Program ini dilakukan di lingkungan Kecamatan Tirtomoyo, Wonogiri, Jawa Tengah. Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengolahan sampah 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) berbasis masyarakat tersebut mampu mengubah imajinasi sebagian besar orang terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomi menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan. Sistem bank sampah dilakukan dengan mengumpulkan sampah (organik dan nonorganik) di pos bank sampah setiap satu minggu sekali. Setiap RT dipilih menjadi koordinator petugas bank sampah dan mengelolanya untuk dijual atau diolah kembali. Setiap tahun masyarakat yang sudah mengumpulkan sampah-sampahnya di bank sampah desa akan mendapatkan uang dari hasil tersebut. Melalui program ini, bukan hanya sampah yang dikelola dengan baik, akan tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Bank Sampah, Pemberdayaan, Tirtomoyo

### PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup mengkhawatirkan karena semakin banyak jenisnya. Masalah ini penanganannya juga belum maksimal sehingga seringkali terjadi berbagai tumpukan sampah. Sebagian besar masalah sampah yang semakin meningkat di Indonesia berasal dari sampah rumah tangga hingga kegiatan usaha. Belum lagi dengan permasalahan sampah yang terangkut ke tempat pembuangan akhir hingga terjadi penumpukan.

Bank Sampah Desa merupakan

salah satu cara untuk mengatasi penumpukan sampah. Inovasi ini diterapkan oleh Karang Taruna Lingkungan Kelurahan Tirtomoyo. Bank Sampah memiliki sistem, yaitu setiap RT memiliki sebuah tempah sampah khusus daur ulang. Setiap masyarakat yang memiliki sampah daur ulang seperti plastik, botol plastik, botol kaca, besi, dll. yang dapat dijual akan ditempatkan di tong sampah tersebut. Setiap satu minggu sekali pengurus Karang Taruna akan mengambil sampah-sampah tersebut dan akan dikelola atau dijual kepada tukang rongsok. Hasil dari penjualan bisa dimanfaatkan untuk

Karang Taruna dan masyarakat desa.

Tujuan utama pendirian Bank Sampah ini adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Kelurahan Tirtomoyo. Tujuan Bank Sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank Sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi masyarakat. Bank Sampah ini memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengidentifikasi potensi daerah yang ada serta pengembangan apa yang sekiranya sedang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Salah satu permasalahan yang ditemukan, yaitu tentang pengelolaan sampah desa. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup mengkhawatirkan di lingkungan Tirtomoyo. Masalah ini penanganannya belum maksimal sehingga seringkali terjadi penumpukan sampah. Sebagian besar masalah sampah yang semakin meningkat di Indonesia berasal dari sampah rumah tangga hingga kegiatan

usaha. Belum lagi sampah yang terangkut dan menumpuk di tempat pembuangan akhir tanpa adanya tindak lanjut untuk mengelolanya, seperti yang terjadi di Kelurahan Tirtomoyo.

Setelah tahap identifikasi, tahapan kedua adalah pelibatan masyarakat dan edukasi mengenai pengadaan Bank Sampah Desa. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mengatasi penumpukan sampah. Inovasi ini diterapkan oleh Karang Taruna Lingkungan Kelurahan Tirtomoyo. Sistem Bank Sampah Desa, yaitu setiap RT memiliki sebuah tempah sampah khusus daur ulang. Setiap masyarakat yang memiliki sampah daur ulang seperti plastik, botol plastik, botol kaca, besi, dll. yang dapat dijual akan ditempatkan di tong sampah tersebut. Setiap satu minggu sekali, pengurus karang taruna akan mengambil sampah-sampah tersebut dan akan dikelola dan dijual kepada tukang rongsok. Hasil dari penjualan bisa dimanfaatkan untuk karang taruna dan masyarakat desa. Pelibatan masyarakat terutama pemuda menjadi sangat penting kedepannya bagi keberlangsungan pengelolaan Bank Sampah di lingkungan Tirtomoyo.

Tahapan ketiga, yaitu pelaksanaan kegiatan. Tujuan utama pendirian Bank Sampah Desa adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di

Kelurahan Tirtomoyo. Tujuan Bank Sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi masyarakat. Bank Sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dibantu oleh para remaja karang taruna setempat.

Tahapan Keempat adalah menentukan hasil dan evaluasi kegiatan, Evaluasi dilakukan dengan melakukan pemantauan keberjalanan program Bank Sampah Desa dari waktu ke waktu. Apakah masyarakat telah menerapkan sistem Bank Sampah dengan baik dalam waktu yang telah ditentukan tersebut? Dari peninjauan ini akan diperoleh catatan keefektifan dan keberhasilan penerapan Bank Sampah Desa di daerah tersebut. Setelah mengetahui kekurangan yang masih terjadi, evaluasi dilakukan dengan harapan dapat segera memperbaiki dan menaikkan hasil program Bank Sampah di lingkungan Tirtomoyo.



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan KKN

Sumber: Dokumen Tim, 2021

## HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Bank Sampah Desa dilaksanakan secara luring dan daring pada Jumat, 29 Januari 2021 dan Jumat, 19 Februari 2021. Peserta yang melaksanakan secara luring tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sedangkan peserta yang mengikuti secara daring menggunakan zoom meeting yang diakses dari rumah masing-masing. Menyadari besarnya potensi desa dan mempertimbangkan permasalahan yang menghambat potensi desa maka diperlukan adanya kegiatan pengembangan dan sosialisasi yang mampu memecahkan masalah tersebut. Kegiatan edukasi dan praktik pelaksanaan

Bank Sampah Desa berlangsung selama satu bulan dari sejak sosialisasi mengenai apa itu Bank Sampah Desa pada pertemuan pertama, kegiatan peninjauan setiap satu minggu sekali, hingga penutupan KKN di akhir bulan Februari 2021.

### Proses pelatihan

Proses pelatihan Bank Sampah ini diberikan secara daring dan luring kepada Karang Taruna Lingkungan Kelurahan Tirtomoyo dengan cara sosialisasi. Materi sosialisasi ini berisi tujuan, manfaat, dan cara mengolah Bank Sampah. Tujuan Bank Sampah antara lain untuk membantu menangani pengolahan sampah di Kelurahan Tirtomoyo dan untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank Sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu, setelah diberikan materi secara daring, karang taruna lingkungan Tirtomoyo diajak untuk praktik langsung secara luring mengolah Bank Sampah dengan cara membedakan sampah organik dan anorganik terlebih dahulu. setiap satu minggu sekali pengurus Karang Taruna akan mengambil sampah-sampah tersebut dan akan dikelola atau dijual kepada tukang rongsok. Hasil dari penjualan bisa dimanfaatkan untuk karang taruna dan masyarakat desa.

### Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakan pelatihan secara daring dan luring, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di antaranya:

- a. Sebanyak 15 anggota Karang Taruna Lingkungan Kelurahan Tirtomoyo, serta 9 mahasiswa KKN mengikuti sosialisasi dalam rangka pelatihan Bank Sampah.



Gambar 2. Sosialisasi kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Tirtomoyo  
Sumber: Dokumentasi Tim, 2021

- b. Para anggota Karang Taruna tersebut sangat antusias dan tertarik mengikuti mengikuti sosialisasi dalam rangka pelatihan Bank Sampah yang diselenggarakan oleh Tim KKN lingkungan Tirtomoyo. Dibuktikan dengan banyaknya tanya jawab seputar Bank Sampah dalam mempraktikkan materi.



Gambar 3. Praktek materi Bank Sampah kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Tirtomoyo  
Sumber: Dokumentasi Tim, 2021

- c. Peserta telah memperoleh pengetahuan tentang Bank Sampah terutama konsep dan cara mengolah Bank Sampah, serta membedakan sampah organik dan anorganik untuk dijual atau dikelola menjadi produk yang bernilai harga.



Gambar 4. Tempat pengumpulan sampah oleh Karang Taruna Kelurahan Tirtomoyo  
Sumber: Dokumentasi Tim, 2021

## PENUTUP

Kegiatan KKN di Kelurahan Tirtomoyo, Kecamatan Tirtomoyo,

Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah selama bulan Januari-Februari 2021 telah berhasil dilakukan dengan baik. Kelurahan Tirtomoyo sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani dan buruh karena daerahnya adalah berupa tanah pertanian baik sawah maupun tegal. Tim KKN Kelurahan Tirtomoyo menyelenggarakan sosialisasi Bank Sampah Desa guna mengurangi penumpukan sampah. Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah dilaksanakan secara daring dan luring diikuti oleh anggota Karang Taruna setempat. Peserta diberikan materi cara mengolah Bank Sampah agar berguna dan bermanfaat bagi warga sekitar. Pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Desa berlangsung pada Jumat, 29 Januari 2021 dan Jumat, 19 Februari 2021.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dari dana PNPB Universitas Sebelas Maret Surakarta melalui Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata. Ucapan Terimakasih juga kami ucapkan kepada masyarakat di Kelurahan Tirtomoyo dan semua pihak yang membantu dalam program KKN periode Januari – Februari 2021.

## REFERENSI

Shentika, P.A. (2016). Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal*

*Ekonomi dan Studi Pembangunan*

Vol. 8, No 1 Maret 2016, ISSN (P)

2086-1575 E-ISSN 2502-7115.

Kementrian Lingkungan Hidup. 2012.

Peraturan Menteri Negara

Lingkungan Hidup Republik

Indonesia Nomor 13 Tahun 2012

Tentang Pedoman Pelaksanaan

*Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui

Bank Sampah.